

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

Berdasarkan analisis dan diskusi yang telah penulis lakukan dalam karya tulis ini mengenai *Evidence Based Nursing (EBN)* dengan penerapan *Breast Milk Odor* untuk mengurangi nyeri dan meningkatkan kenyamanan neonatus saat prosedur *venipuncture* di ruang Perina RSUD Pasar Minggu, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Pengkajian yang dilakukan pada By. Ny. V (Pasien Kelolaan) dan By. Ny. F (Pasien Resume) keduanya merupakan bayi prematur dengan berat badan lahir rendah (BBLR). Keduanya memerlukan tindakan *venipuncture* untuk pemeriksaan darah rutin. Berdasarkan hasil pengkajian serta menganalisis data yang ada, kemudian ditegakkan diagnosa keperawatan untuk By. Ny. V, yaitu Ketidakstabilan Kadar Glukosa Darah berhubungan dengan gangguan metabolik: imaturitas hati dan rendahnya cadangan energi pada bayi prematur, Defisit Nutrisi berhubungan dengan prematuritas, Risiko Infeksi dibuktikan dengan immunosupresi, Risiko Jatuh dibuktikan dengan usia  $\leq 2$  tahun, *Humpty Dumpty* resiko jatuh tinggi, dan Gangguan Rasa Nyaman berhubungan dengan efek samping terapi. Sedangkan diagnosa pada By. Ny. F sama seperti pada By. Ny. V hanya saja pada diagnosa utama tidak terdapat diagnosa Ketidakstabilan Kadar Glukosa Darah melainkan Ikterik neonatus berhubungan dengan berat badan abnormal (prematuur). Selanjutnya, penulis menyusun rencana keperawatan serta melaksanakan implementasi hingga evaluasi keperawatan.
- b. Untuk mengatasi masalah gangguan rasa nyaman pada By. Ny. V dilakukan sebuah intervensi inovasi berupa pemberian *breast milk odor* untuk mengurangi nyeri dan meningkatkan kenyamanan neonatus saat prosedur *venipuncture*. Sedangkan pada By. Ny. F sebagai pembandingan, prosedur *venipuncture* dilakukan tanpa paparan aroma ASI, hanya dengan tindakan standar perawatan rutin yaitu pembedongan.

- c. Hasil pengukuran tingkat nyeri menggunakan *Neonatal Infant Pain Scale* (NIPS) menunjukkan bahwa sebelum tindakan, kedua bayi memiliki skor nyeri 0 (tidak nyeri) karena bayi dalam kondisi tidur. Selama prosedur, skor NIPS pada By. Ny. V yang mendapat paparan *breast milk odor* sebesar 3,5 (nyeri sedang), sedangkan pada By. Ny. F sebesar 6 (nyeri berat). Lima menit setelah tindakan, skor NIPS By. Ny. V turun menjadi 1 (nyeri ringan), sedangkan By. Ny. F masih 3 (nyeri sedang). Hasil ini menunjukkan bahwa paparan aroma ASI ibu mampu menurunkan respon nyeri secara signifikan dibandingkan bayi tanpa intervensi. Hasil pengukuran tingkat kenyamanan menggunakan *Premature Infant Comfort Scale* (PICS) menunjukkan bahwa sebelum tindakan, kedua bayi berada dalam kondisi nyaman (skor 7–8). selama prosedur, skor PICS By. Ny. V sebesar 19,5 (ketidaknyamanan ringan), sedangkan By. Ny. F sebesar 33 (ketidaknyamanan berat). Lima menit setelah tindakan, kenyamanan meningkat pada By. Ny. V dengan skor 12,5 (kenyamanan tinggi), sedangkan By. Ny. F masih berada pada skor 28 (kenyamanan sedang). Hal ini menunjukkan bahwa intervensi *breast milk odor* efektif meningkatkan kenyamanan bayi prematur selama dan setelah tindakan *venipuncture*.
- d. Berdasarkan hasil keseluruhan, penerapan *Evidence Based Nursing* dengan *Breast Milk Odor* terbukti memberikan dampak positif yang signifikan terhadap penurunan tingkat nyeri dan peningkatan kenyamanan neonatus. Intervensi ini merupakan pendekatan non-farmakologis yang aman, sederhana, mudah diterapkan, serta dapat digunakan sebagai bagian dari praktik keperawatan neonatal berbasis bukti untuk meningkatkan kesejahteraan bayi selama prosedur invasif seperti *venipuncture*.

## V.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis, terdapat beberapa saran dari peneliti yang perlu dipertimbangkan untuk beberapa pihak, sebagai berikut:

### a. Bagi Pelayanan Kesehatan

Diharapkan hasil karya ilmiah ini dapat dijadikan acuan bagi tenaga kesehatan, khususnya perawat di ruang perinatologi, dalam memberikan

asuhan keperawatan berbasis bukti (*Evidence Based Nursing*) yang berfokus pada kenyamanan dan pengurangan nyeri neonatus selama prosedur invasif. Intervensi *breast milk odor* dapat dipertimbangkan sebagai salah satu terapi non-farmakologis yang mudah diterapkan, aman, dan efektif dalam menurunkan nyeri serta meningkatkan kenyamanan bayi prematur saat tindakan *venipuncture*. Penerapan intervensi ini juga diharapkan dapat menjadi bagian dari protokol standar keperawatan neonatal di fasilitas pelayanan kesehatan.

b. Bagi Pengembangan Keilmuan

Karya ilmiah ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi mahasiswa keperawatan, dosen, maupun praktisi keperawatan dalam memperkaya pengetahuan dan wawasan tentang penerapan *Evidence Based Nursing* pada neonatus. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan mendorong penelitian selanjutnya untuk mengembangkan variabel lain, seperti pengaruh durasi paparan aroma ASI, perbandingan efektivitas dengan metode non-farmakologis lainnya terhadap tingkat nyeri dan kenyamanan neonatus.

c. Bagi Masyarakat Umum

Diharapkan hasil karya ilmiah ini dapat menjadi sumber informasi bagi masyarakat, khususnya para ibu yang memiliki bayi prematur, agar memahami pentingnya peran aroma ASI sebagai bentuk kasih sayang alami yang mampu memberikan rasa aman dan nyaman pada bayi. Melalui pemahaman ini, diharapkan orang tua dapat mendukung pelaksanaan intervensi *breast milk odor* sebagai upaya non-farmakologis untuk membantu menenangkan bayi saat menjalani tindakan invasif seperti *venipuncture*.